

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Baru Tengah menempati lahan seluas 1. 173 meter persegi dan luas bangunan 350 meter persegi. Puskesmas ini terletak di Kelurahan Baru Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat, pada koordinat 116. 48. 5148 BT 1. 14. 03. 51 LS. Luas wilayahnya adalah 57. 468 km² dan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

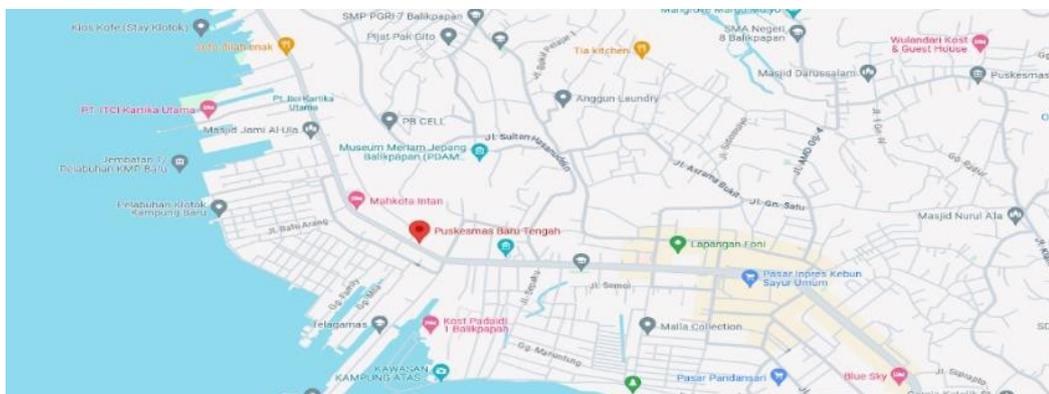
Sebelah Utara : Teluk Balikpapan

Sebelah Selatan : Kelurahan Baru Ilir

Sebelah Barat : Kelurahan Baru Ulu

Sebelah Timur : Kelurahan Margomulyo

Topografi Kecamatan Baru Tengah berbukit-bukit, dengan beberapa daerah pesisir yang basah. Rumah sakit rujukan pusat, Rumah Sakit Kanudjoso Djatiwibowo (RSKD), terletak 14 km dari sana dan bisa diakses melalui transportasi darat.



Peta Wilayah Kerja Puskesmas Baru Tengah

Ju DAM) yang sudah di data pada tahun 2023 sejumlah 30 sarana mengalami penambahan 4 sarana pada tahun 2024. Sebab tingginya kecenderungan masyarakat dalam mengonsumsi air minum siap pakai dan pesatnya perkembangan industri depo pengisian air minum, maka diperlukan pembinaan dan pengawasan secara berkala pada depo air minum agar masyarakat mendapat akses air minum yang layak dan aman.

B. Hasil

1. Karakteristik Responden

Penelitian yang dijalankan bermaksud untuk Untuk mengetahui analisis sarana dan fasilitas depot air minum isi ulang pada keberadaan *E. Coli* dan *Coliform* Jumlah responden yang dijadikan objek penelitian yaitu sejumlah 34 orang. Ada juga karakteristik dari responden penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	n
Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	28
2.	Perempuan	6
umur (Tahun)		
1.	23 - 34	2
2.	35 - 44	19
3.	45 - 54	11
4.	55 - 64	2

Tabel 4. 1 menampilkan karakteristik responden dalam penelitian yang sudah dilakukan. Ada total 34 penjual air minum yang dijadikan responden. Dari total keseluruhan responden dengan jenis kelamin Laki-Laki memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Karakteristik responden berlandaskan umur didapatkan bahwa pada rentang umur 35-44 tahun memiliki jumlah paling banyak dibandingkan rentang umur lainnya.

2. Keberadaan Bakteri *E-coli* dan *Total Coliform*

Uji sampel keberadaan *E-coli* dan *Total Coliform* pada air DAM dilakukan dengan melalui uji di laboratorium yang ada di Uptd Puskesmas Baru Tengah. Ada juga hasil pengujian adalah sebagai berikut pada table 4. 2.

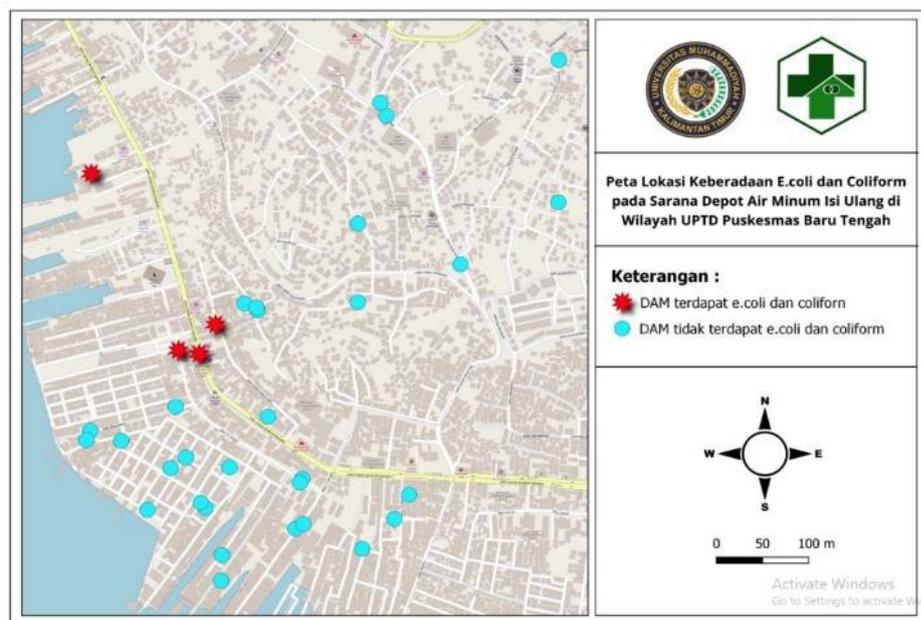
Tabel 4. 2 Hasil Pemeriksaan sampel DAM

No	Nama Sarana DAM	Alamat	E-Coli	Coliform	Keterangan
1.	Depo Kisya	Rt. 45	0	0	MMS
2.	Depo Rizky	Rt. 52	0	0	MMS
3.	Depo Al-Fajar	Rt. 01	0	21	TMS
4.	Depo Zam-Zam/RA Water	Rt. 54	0	0	MMS
5.	Depo Water Berkah	Rt. 39	0	0	MMS
6.	Depo Maros	Rt. 37	0	0	MMS
7.	Depo Lima Prima	Rt. 37	0	0	MMS
8.	Depo 2 Putra	Rt. 34	4	0	TMS
9.	Depo Dika	Rt. 34	0	0	MMS
10.	Depo Syafiq Banyuangi	Rt. 35	0	0	MMS
11.	Depo Da'lenna Makanja	Rt. 31	0	0	MMS
12.	Depo Fahrul	Rt. 09	0	0	MMS
13.	Depo Naura	Rt. 50	0	0	MMS
14.	Depo Wahyu	Rt. 03	0	0	MMS
15.	Depo Arzi	Rt. 40	0	0	MMS
16.	Depo Syifa	Rt. 42	0	0	MMS
17.	Depo UD Akbar	Rt. 29	3	26	TMS
18.	Depo Shvaqua/M Iqbal	Rt. 30	0	23	TMS
19.	Depo Viana	Rt. 16	0	0	MMS
20.	Depo Surya	Rt. 08	0	0	MMS

21.	Depo Muklis	Rt. 10	0	0	MMS
22.	Depo Syalniah	Rt. 26	0	0	MMS
23.	Depo Sehat 3564	Rt. 21	0	0	MMS
24.	Depo Azkha	Rt, 26	0	0	MMS
25.	Depo Syiragva	Rt. 30	0	0	MMS
26.	Depo Khadijah	Rt. 04	0	0	MMS
27.	Depo Bayu	Rt. 05	0	0	MMS
28.	Depo IUD (Azzahra)/100	Rt. 05	0	0	MMS
29.	Depo Dian Bonto	Rt. 05	0	0	MMS
30.	Depo Karlina	Rt. 31	0	0	MMS
31.	Depo Salsabila	Rt. 48	0	0	MMS
32.	Depo YRF	Rt. 48	0	0	MMS
33.	Depo Leni	Rt. 47	0	0	MMS
34.	Depo Khadijah	Rt. 52	0	0	MMS

Sumber: Data Primer, 2024

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa ada 4 depot air minum isi ulang ada *E-coli* dan *Total Coliform*. 30 depot air minum isi ulang yang memenuhi syarat, keempat DAM itu ialah depot Fajar 21 koloni Coliform, depot 2 putra 4 koloni E-coli, ud akbar 3 koloni E-coli ;26 Total Coliform dan depot shvuqua/m iqbal 23 koloni Coliform.



Gambar 4. 2 Peta Lokasi Keberadaan e-coli dan coliform

2. Kondisi sarana dan Fasilitas 34 DAM isi ulang sebagai berikut:

Depot Kisyia

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depot Kisyia.

(b) Kondisi Bangunan Luar

bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Kisyia tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor, bahan tidak gampang rusak, tidak terlihat air tergenang, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata bersih, tidak ada debu dan binatang pengganggu seperti lalat, kecoa dan lain -lain, warnah bangunan terang, Ruang dalam keadaan terang, tidaka ada binatang pengganggu yang berkeliaran,

satrana dilengkapi kawat perangkap nyamuk ataupun tikus, begitujuga di dalam ruangan tidak ditemukan bahan kimia yang berpotensi terkontaminasi air minum yang ada pada sarana DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depot Air Minum isi ulang Kisya mempunyai toilet di dalam lokasi DAM, bangunan kuat dan tidak kasar, gampang dibersihkan, pintu tidak menghadap langsung kedalam ruang pengolahan. Ada air yang mengalir, sabun cair yang dipergunakan untuk memcuci tangan, didalam ruangan DAM ada tempat sampah, ada tisu pengering, ventilasi yang baik dan ada tanda untuk memcuci tangan sesudah dari kamar mandiatau toilet.

3) Petugas Pengisian air galon

Petugas yang bertugas pada depot Kisya dalam kondisi sehat, memakai pakaian khusus hanya dipakai di tempat kerja dalam kondisi bersih, petugas tidak memiliki kuku yang panjang, petugas yang bertugas mengisi galon sebelum dan sesudah mengisi air galon terlebih dahulu memcuci tangan dengan sabun di bawah air yang mengalir, petugas tidak merokok, bersin atau batuk diatas air isi ulang langsung dan meludah. Ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, tidak ada luka fisik, pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 tahun sekali, dan surat keterangan kehadiran pengelola, pemilik atau penanggung jawab pada pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Kisya

kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Kisya aman dan tahan panas /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*, ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, sebelum galon diisi terlebih dahululu dilakukan pencucian terbalik. Tanggal pemasangan dan catatan standar yang relevan membuktikan keberadaan alat sterilisasi/disinfeksi air dan pengoperasian peralatan sterilisasi yang tepat, serta masa pakai yang sesuai dengan spesifikasi pabrik.

Tandon air tara pangan, Fasilitas pengisian galon air di ruangan tertutup serta fasilitas pencucian dan pembilasan galon air tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Galon disikat di dalam selama kurang lebih 30 detik sebelum diisi, kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon kemudian disegel dan segera diberikan kepada pelanggan, dimana tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu periode 24 jam. Air PDAM dipakai sebagai bahan baku depot air minum di Kisya.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Kisya memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiga bulan sekali secara rutin di Labkesda dan DAM Kisya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Rizky

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Banjir, bau, asap, debu, dan polusi tanah tidak ada di lokasi Depot Rizky, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dirawat dan dibersihkan, tidak ada yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam bangunan atau masuk ke area pemrosesan, seperti lubang atau retakan. Drainase bersih, tidak ada luapan, dan tidak ada sawang.

Cuci tangan dilakukan di wastafel; tidak ada petunjuk yang diberikan, tersedia sabun cuci tangan, bahannya kokoh, pembersihan gampang, dan perawatannya gampang.

2) Kondisi Area Dalam

(b) Desain bangunan dan fasilitasnya

Bangunan gampang dirawat, tidak ada poster petunjuk cara mencuci tangan, Depot Rizky tidak menyediakan sabun cair untuk mencuci tangan, dan tidak ada genangan air di dekat saluran pembuangan sebab lantai terbuat dari keramik yang datar dan tidak licin. Plafon kuat, gampang dibersihkan, bebas sarang laba-laba dan kotoran, permukaan datar perlu dijaga kebersihannya, tidak ada binatang, serangga, atau debu, warnanya terang, ketinggiannya sesuai (peralatan tidak menyentuh plafon), pencahayaannya bagus (tidak redup), dan lampunya tertutup

(penutupnya terbuat dari bahan yang tidak gampang pecah). Selain itu, area itu bebas dari binatang dan hewan peliharaan pembawa penyakit serta vektor.

Cara membasmi serangga tidak menggunakan racun tetapi menggunakan perangkap agar tidak terkontaminasi dengan air minum, tidak ditemukan bahan kimia pada sarana DAM, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Rizky Refill ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dirawat, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tidak ada tisu basah, tidak ada sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas Depo Rizky menjaga kesehatan dengan baik; tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk tugasnya; tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik di tubuh, pemilik, pengelola, atau penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum, petugas penjamah makanan secara berkala menjalani pemeriksaan kesehatan rutin, dan memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan.

4) Peralatan

Kondisi peralatan seperti pipa pengisian air baku, pompa pengisap, keran, penyedot, pebilasan galon dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Rizky menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Rizky memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian parameter mikrobiologi pada dibuktikan tidak ada hasil pemeriksaan Laboratorium dengan jadwal itu. laboratorium daerah dan DAM Rizky melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Al-Fajar

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Polusi banjir, bau, asap, debu, dan kotoran tidak ada di lokasi Depot Alfajar, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tetapi tidak ada petunjuk atau petunjuk sabun cair. Bahannya kokoh dan wastafel gampang dibersihkan dan dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Al-Fajar, tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai terlihat dalam keadaan bersih, tidak ada air yang tergenang, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, warnah dinding terang, di dalam ruangan tidak terlihat Binatang seperti, kucing, kecoa dan lalat begitupula tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak

ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Al-Fajar. Konstruksinya yang kokoh, permukaannya yang halus, dan gampang dibersihkan membuatnya gampang dirawat. Pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Air mengalir, tempat sampah, tisu pengering, sabun cair untuk mencuci tangan, ventilasi yang tidak memadai, dan petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet semuanya tersedia.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Al-Fajar menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan surat keterangan yang membuktikan bahwa manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Al-Fajar dimungkinkan oleh peralatan berikut: pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi. Semua peralatan ini tahan lama, bebas karat, aman untuk dikonsumsi, dan bersih sebelum dan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Al-Fajar aman untuk pangan pencucian galon

dengan cara pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Kal-Fajar menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan hasil uji sampel indikasi ketidaksesuaian sarana prasarana itu bisa dilihat dari hasil pemeriksaan sampel yang memperlihatkan adanya pertumbuhan koloni bakteri koliform sejumlah 21 koloni, tidak dilakukannya pemeriksaan secara mandiri semua parameter (sesuai ketentuan yang berlaku) minimal 6 (enam) bulan sekali di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah, tidak dilakukannya pemeriksaan E. Coli secara mandiri setiap 3 (tiga) bulan di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah, dan DAM Al-Fajar yang melaporkan hasil pemeriksaan air ke Dinas Kesehatan setiap semester.

Depot Zam-Zam

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang hadir di lokasi Depot Zam-Zam.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Zam-Zam tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan dari keramik, tidak air yang tergenang, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, tidak terlihat binatang yang berkeliaran seperti kucing, lalat, kecoa dan lain-lain.. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam depot air minum isi ulang Zam-zam ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus yang gampang dirawat, dan pintu yang terbuka secara tidak langsung ke ruang pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas pengisian galon.

Petugas depo Zam-zam dalam kondisi sehat, dimana mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku mereka tidak panjang, mereka selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon, dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, surat keterangan sehat dari fasilitas medis ada, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan DAM isi ulang Zam-zam (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/bilas galon, keran penghubung, dan peralatan desinfeksi) kokoh, bebas karat, aman untuk tertelan, bersih sebelum dipakai, serta bersih dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Zam-zam tara pangan menggunakan pencucian terbalik Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian

dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Zam-zam menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Zam-zam memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* di laboratorium daerah dan DAM zam-zam melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Water Berkah

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Water Berkah bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Water berkah tidak tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, berwarna terang, kondisi didalam area depot terang dan tidak ditemukan Binatang yang berkeliaran seperti kucing, lalat, kecoa dan lain-lain.. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depo Air Minum Isi Ulang di Dalam Depo Air Berkah merupakan toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dibersihkan, dan pintu yang terbuka ke dalam, bukan ke luar, menuju area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tidak ada tisu basah, tidak ada sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Air Berkah dalam kondisi kesehatan yang baik; mereka

mengenakan pakaian kerja khusus untuk tugasnya; kuku mereka tidak panjang; tangan mereka bersih dan bebas dari cat kuku; mereka selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan selama mengisi galon; mereka juga tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Water Berkah menggunakan peralatan yang kuat, antirarat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, kran pengisian galon air minum, kran pencuci/pembilas galon, kran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga kering dan bersih sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Water Berkah aman untuk air minum, pencucian galon menggunakan pencucian terbalik. Catatan tanggal pemasangan dan catatan masa pakai standar alat itu membuktikan adanya alat sterilisasi/disinfeksi air, bahwa peralatan sterilisasi itu beroperasi, dan masa pakainya sesuai dengan spesifikasi pabrik.

Tandon air tara pangan, Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup serta fasilitas untuk mencuci dan membilas galon air tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik sebelum diisi, dan dibilas dengan menyemprotkan air produk

selama 10 detik. Galon yang terisi kemudian diberikan langsung kepada pelanggan dan tidak boleh disimpan di DAM lebih dari sekali setiap 24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Water Berkah menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Water berkah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiap-tiap tiga bulan sekali laboratorium daerah dan DAM Water berkah melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Maros

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depo Maros bebas dari sumber hewan dan vektor pembawa penyakit, polusi dari bau, asap, debu, dan banjir.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan yang kuat, gampang dirawat dan dibersihkan, bebas dari kotoran, drainase bersih, dan tidak ada luapan air. Tidak ada bukaan atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan, tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau mendapatkan akses ke area pemrosesan.

Tersedia pengering tangan, wastafel untuk mencuci tangan, petunjuk pembersihan, dan sabun cair untuk mencuci tangan yang gampang dirawat. Bahannya kokoh dan gampang dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Maros tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. didalam ruang sarana dalam keadaan bersih tidak ada ditemukan binatang yang berkeliaran seperti kucing, kecoa, lalat dan lain-lain. tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi terbuka.

Depot Air Minum isi ulang Maros memiliki toilet yang bersih, tidak licin tersedia sabun dan pengering tangan dan air yang mengalir.

3) Petugas penjamah

Petugas yang bekerja pada depot Maros dalam kondisi sehat, tidak menggunakan pakaian kerja yang khusus hanya dipakai di tempat kerja, petugas tidak memiliki kuku yang panjang, tangan dalam kondisi bersih, sebelum mengisi dan sesudah mengisi galon senantiasa mencuci tangan dengan rutin, pada saat mengisi galon petugas tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka pada tubuh, orang itu mendapatkan pemeriksaan

kesehatan rutin minimal setahun sekali, surat keterangan sehat dari fasilitas medis ada, dan manajer, pemilik, penanggung jawab, serta penjamah makanan mempunyai sertifikat yang membuktikan mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Maros. Mikrofilter berfungsi dengan baik dan melakukan pencucian terbalik.

Tandon air memenuhi syarat, Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup serta fasilitas untuk mencuci dan membilas galon air tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Maros menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Maros memenuhi syarat dibuktikan

tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak memenuhi syarat sebab tidak melakukan uji sampel mikrobiologi secara rutin dibuktikan tidak ada laporan hasil uji laboratorium di laboratorium. DAM Maros melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Lima Prima

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada keberadaan hewan pembawa penyakit atau vektor di lokasi Depot Lima Prima.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada lubang atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan (tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau masuk ke area pengolahan), Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster petunjuk tentang teknik mencuci tangan, Depot Lima Prima

menjual sabun cair untuk mencuci tangan, bangunan gampang dirawat, lantai bersih tanpa noda, material anti retak, tidak ada genangan air sebab struktur lantai miring ke arah pembuangan air, dan lantai keramik datar anti selip. Plafon kuat, gampang dibersihkan, bebas sarang laba-laba dan kotoran, dan jika tidak rata perlu dibersihkan, bebas debu, kecoa, lalat, dan serangga lainnya, berwarna cerah, dan bebas hewan berkeliaran di sekitar bangunan. Di area depo ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Lima Prima. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tisu pengering, tempat sampah, air mengalir, sabun cuci tangan cair, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Para petugas di depot Lima Prima dalam keadaan sehat; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk tempat kerja, kuku mereka tidak panjang, mereka mencuci tangan setiap kali mengisi satu galon air, mereka tidak memiliki luka di tubuh mereka, mereka tidak menjalani pemeriksaan fisik rutin, dan manajer, pemilik, penanggung jawab, serta penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menjalani pelatihan higiene dan sanitasi di Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa

penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Lima Prima. Mikrofilter tara pangan dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Lima Prima menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Lima Prima memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi sekali dalam 3 bulan pada laboratorium daerah dan DAM Lima Prima melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot 2 Putra

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada

hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Putra Depot 2.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tetapi tidak ada petunjuk atau petunjuk sabun cair. Bahannya kokoh dan wastafel gampang dibersihkan dan dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot 2 Putra tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover tidak ditemukan binatang yang berkeliaran seperti kucing, tikus, kecoa dan lain-lain.

Didalam sarana DAM tersedia toilet tetapi tidak terlihat sabun cuci tangan dan tisu pengering.

3) Petugas

Petugas di depo 2 Putra dalam kondisi fisik yang baik, tidak memakai

pakaian dinas khusus untuk bekerja, dan kuku mereka tidak terlalu panjang. Petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum mengisi galon. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan kesehatan yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan petugas penjamah makanan serta pengelola/pemilik/penanggung jawab memiliki surat keterangan yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi yang dipakai pada DAM isi ulang 2 Putra). Mikrofilter memenuhi syarat dan menggunakan system pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang 2 Putra menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan hasil uji sampel DAM 2 Putra tidak memenuhi persyaratan mutu air minum sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. DAM 2 Putra juga tidak melakukan pengujian mandiri terhadap seluruh parameter di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah minimal 6 (enam) bulan sekali. Selain itu, DAM 2 Putra tidak melakukan pengujian sampel parameter mikrobiologi di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Terakhir, DAM 2 Putra melaporkan hasil pengujian sampel dan informasi fasilitas IKL kepada dinas kesehatan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Depot Dika

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depo Dika.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Dika tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak ada air yang tergenang dalam area sarana DAM, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, pencahayaan terang tidak ada ditemukan binatang yang berkeliaran pada area DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Dika; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas depo Dika dalam kondisi sehat; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku yang panjang dan rapi; mereka selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka yang terlihat di tubuh, mereka tidak merokok, mencuci tangan sesudah mengisi galon air, menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan memiliki sertifikat yang

membuktikan kehadiran mereka di pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4)Peralatan

DAM isi ulang Dika menggunakan peralatan yang kuat, bebas karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang bersih sebelum dipakai serta bersih dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter aman untuk air minum, secara berkala melakukan penggantian bahan-bahan penyaring.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Dika menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan hasil uji Tidak adanya pertumbuhan bakteri e-coli dan coliform pada sampel DAM Dika menunjukkan bahwa sampel itu memenuhi standar kualitas air minum. Selain itu, pengujian independen terhadap semua parameter dilakukan di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah minimal enam (enam) bulan sekali. Pengujian sampel parameter mikrobiologi tidak ditemukan di laboratorium mana pun, dan DAM

Dika melaporkan hasil analisis air ke dinas kesehatan minimal dua kali dalam setahun.

Depot Syafiq Banyuangi

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak terjadi banjir, tidak terjadi pencemaran bau, asap, debu, maupun kotoran, serta tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Depo Banyuwangi.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada lubang atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan (tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau masuk ke area pengolahan), Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Tersedia wastafel cuci tangan, sabun cair, perawatan gampang, tidak tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan. Tidak ada petunjuk untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syafiq Banyuangi tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, kondisi

ruangan terang, tidak ada ditemukan binatang pengganggu seperti kucing, lalat, tikus dan kecoa.. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi tidak tertutup.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syafiq Banyuwangi ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dibersihkan, dan pintu yang terbuka ke dalam bukan ke luar ke area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas yang bekerja pada depot Syafiq Banyuwangi dalam kondisi sehat, menggunakan pakaian kerja yang khusus hanya dipakai di tempat kerja, petugas tidak memiliki kuku yang panjang, tangan bersih, kuku pendek dan senantiasa mencuci air tiap-tiap mengisi galon, pada saat mengisi galon petugas tidak bersin ataupun batuk. Ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, tidak ada luka fisik, pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 tahun sekali, dan surat keterangan kehadiran pengelola, pemilik atau penanggung jawab pada pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Syafiq di Banyumas menggunakan peralatan yang kuat, antikarat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penghisap, kran pengisian galon air minum, kran pencuci/pembilas galon, kran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan itu juga bersih sebelum dipakai dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter reverse-wash di fasilitas DAM

Syafiq Banyumas aman dipakai untuk air minum.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Syafiq Banyuwangi menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Syafiq Banyuwangi memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi secara rutin /tiap-tiap tiga bulan sekali melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Dallena Makanja

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Lallena Makanja bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa

penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Dallenna Makanja tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, kondisi dalam area terang dan tidak ditemukan binatang yang berkeliaran.. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Dallena Makanja; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3)Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depot Dallenna Makanja menjaga kesehatan dengan baik, tidak pernah mengenakan pakaian kerja yang disediakan untuk tempat kerja, memiliki kuku yang pendek, rapi, dan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depot Air Minum.

4)Peralatan

DAM isi ulang Dallenna Makanja menggunakan peralatan yang kuat, bebas karat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga kering dan bersih sesudah dipakai. Mikrofilter aman bagi air minum. Depot Dallenna Makanja menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Dallenna Makanja menggunakan air

PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Dallenna Makanja memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel air parameter mikrobiologi secara berkala tiap-tiap 3 bulan sekali pada laboratorium daerah dan DAM Kisya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Fahrul

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, bau, asap, debu, atau polusi kotoran, sumber vektor, atau hewan yang menyebarkan penyakit di sekitar Depot Fahrul.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Fahrul tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan keramik, tidak ada genangan air pencahayaan baik tidak gelap), tidak ditemukan binatang pengganggu yang berkeliaran. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Fahrul; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas di depo Fahrul bersih, dalam kondisi fisik yang baik, mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku pendek, dan selalu mencuci tangan sebelum mengisi galon. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan petugas penjamah makanan serta pengelola/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

6) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan alat desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Fahrul. Mikrofilter pada sarana DAM Fahrul aman bagi air minum dan sarana DAM Fahrul menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari..

Air baku depot Air Minum isi ulang Fahrul menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Fahrul memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiap-tiap 3bulan sekali pada aboratorium daerah dan DAM Fahrul melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Naura

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Depot Naura.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Naura tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada ditemukan binatang berkeliarab, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depot Air Minum Isi Ulang Naura memiliki toilet bagian dalam yang kokoh dengan permukaan yang halus dan gampang dibersihkan; pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir,

sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di Depo Naura dalam kondisi fisik yang baik, mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku mereka dipotong pendek, mereka selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah mengisi galon, dan kuku mereka tidak panjang. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Naura. Mikrofilter pada sarana DAM Naura aman untuk untuk air minum. Pada DAM ini melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan

tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Naura menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Naura memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM Naura melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot wahyu

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, maupun kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depo Wahyu.

(b) Kondisi Bangunan Luar

perlengkapan konstruksi yang kuat, gampang dirawat dan dibersihkan. Tidak ada celah atau bukaan yang memungkinkan akses ke area pemrosesan atau berfungsi sebagai tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit dan vektor di dalam bangunan. Drainase bersih, tidak ada luapan, dan tidak ada sawang.

Pengering tangan, material yang kuat, perawatan gampang, petunjuk mencuci tangan, dan sabun cair semuanya tersedia.

2) Kondisi Area Dalam

(1) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Wahyu tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada air yang tergenang, pencahayaan terang dan tidak ditemukan binatang yang berkeliaran. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Wahyu; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas Depo Wahyu dalam kondisi sehat, mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku tidak panjang, tidak memakai cat kuku, tidak mencuci tangan sebelum mengisi galon, tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan, pengelola, pemilik, atau penanggung jawab memiliki surat keterangan yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum, dan petugas dalam kondisi sehat dan rutin menjalani pemeriksaan kesehatan minimal setahun sekali.

4) Peralatan

DAM isi ulang Wahyu mempunyai peralatan yang kuat, bebas karat, aman dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi), bersih sebelum dipakai dan bersih serta kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Wahyu aman untuk air minum. Pada depot ini melakukan pencucian terbalik sebelum melakukan pengisian air.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Wahyu menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Wahyu memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiap-tiap 3 bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Wahyu melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Arzi

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Polusi banjir, bau, asap, debu, dan kotoran tidak ada di lokasi Depot Arzi, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Arzi tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover tidak ada binatang berkeliaran dalam area DAM, terlihat ada terpasang perangkap tikus dan perangkap kecoa. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Arzi ada toilet dengan konstruksi

kokoh, permukaan halus, perawatan gampang, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Tersedia air mengalir, tempat sampah, tisu, ventilasi yang baik, dan petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia.

3) Petugas

Petugas Depo Arzi menjaga kesehatan, tidak memakai pakaian dinas khusus, kuku pendek, rapi, tanpa polesan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengolah makanan, tidak merokok, bersin, atau batuk. Tidak meludah saat mengolah makanan. Pengelola, pemilik, penanggung jawab, dan petugas penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum. Tidak ada luka di badan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Arzi. Mikrofilter pada sarana DAM Arzi aman untuk air minum. Pada DAM ini menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan

terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Arzi menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Arzi memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel air DAM parameter mikrobiologi sekali dalam 3 bulansecara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Arzi melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Syifa

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Banjir, polusi akibat bau, asap, debu, dan kotoran, serta sumber vektor dan hewan pembawa penyakit, tidak ada di sekitar Depot Syifa.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit

dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syifa tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak ada genangan air, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit bersih dan berwarna terang, tidak terlihat Binatang berkeliaran dalam area DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depot Air Minum isi ulang Syifa tersedia toilet dengan air yang mengalir, sabun cair untuk cuci tangan, ada tempat sampah, tidak ada tisu pengering, pencahayaan yang baik.

3) Petugas

Petugas di Depo Syifa dalam kondisi sehat, tidak memakai pakaian dinas khusus di tempat kerja, memiliki kuku pendek dan tidak memakai cat kuku, menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 tahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan pengelola, pemilik atau penanggung jawab, serta penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Syifa. Mikrofilter pada sarana DAM Syifa aman untuk air minum dan melakukan system pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Syifa menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Syifa memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel untuk parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Syifa melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot UD Akbar

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depot UD Akbar bebas dari sumber hewan dan vektor pembawa penyakit, banjir, bau, asap, debu, dan polusi dari tanah.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tetapi tidak ada petunjuk atau petunjuk sabun cair. Bahannya kokoh dan wastafel gampang dibersihkan dan dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot UD Akbar tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, pencahayaan terang dan tidak ditemukan binatang pengganggu dalam area DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang UD Akbar. Konstruksinya yang kokoh, permukaannya yang halus, dan gampang dibersihkan membuatnya

gampang dirawat. Pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Air mengalir, tempat sampah, tisu pengering, sabun cair untuk mencuci tangan, ventilasi yang tidak memadai, dan petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet semuanya tersedia.

3) Petugas

Petugas depo UD Akbar berpenampilan rapi, memakai pakaian kerja khusus untuk bekerja, berkuku pendek, tangan bersih, tidak memakai cat kuku, dan memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan. Manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan juga memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah mengikuti pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan yang berguna untuk DAM isi ulang UD Akbar meliputi pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penghisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi. Peralatan ini kuat, bebas karat, aman untuk tertelan, dan bersih sebelum dan sesudah dipakai. Ada beberapa mikrofilter di fasilitas UD Akbar DAM dengan berbagai ukuran, dan dibersihkan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing). Mikrofilter aman untuk makanan dan food grade, dalam masa pakai dan belum kedaluwarsa (seperti yang ditunjukkan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), UD Akbar DAM memiliki jadwal penggantian tabung mikrofilter secara teratur (didukung oleh catatan penggantian mikrofilter) jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia. Catatan tanggal pemasangan dan catatan masa pakai standar peralatan

membuktikan fakta bahwa ada alat sterilisasi/disinfeksi air, bahwa peralatan sterilisasi beroperasi dengan benar, dan bahwa masa pakainya sesuai dengan spesifikasi pabrikan.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang UD Akbar menggunakan air PDAM.

6) Produk akhir

Hasil pemeriksaan sampel air di Bendungan UD Akbar tidak memenuhi syarat mutu air minum sebab ditemukan tiga koloni e-coli dan dua puluh enam koloni coliform yang tidak memenuhi ketentuan persyaratan mutu air minum yang berlaku; sampel air tidak dilakukan pemeriksaan parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium yang terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah; sampel air tidak dilakukan pemeriksaan seluruh parameter secara mandiri minimal 6 (enam) bulan sekali; dan sampel air tidak dilaporkan ke dinas kesehatan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Depot Syaqua/M Iqbal

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depo Syaqua. Tidak ada banjir, tidak ada bau, asap, debu, atau polusi tanah, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau vektor di M Iqbal.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Tersedia wastafel untuk mencuci tangan, petunjuk mencuci tangan disediakan, tidak menggunakan sabun cair, bahan kokoh, pembersihan gampang, dan perawatan gampang.

2) Kondisi Area Dalam

(c) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syaqua tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak ada genangan air, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba tidak ditemukan binatang pengganggu berkeliaran di area sarana DAM, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syaqua/M. Iqbal. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air mengalir, ventilasi yang baik, tisu

basah, tidak ada tempat sampah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas di depo Syaqua menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi yang dipakai pada DAM isi ulang Syaqua). Mikrofilter pada sarana DAM Syaqua aman untuk air minum dan sarana Depot Syaqua melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk

selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang yaqua/M. Iqbal menggunakan air PDAM.

5) Hasil Uji sampel

Hasil pemeriksaan sampel air DAM Syaqua/M. Iqbal tidak memenuhi syarat mutu air minum karena pada hasil uji sampel ditemukan 23 koloni koliform yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku tentang syarat mutu air minum. Melakukan pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah, serta melakukan pengujian terhadap semua parameter (sesuai ketentuan yang berlaku) minimal 6 (enam) bulan sekali di laboratorium terakreditasi merupakan dua syarat lainnya yaitu hasil uji sampel dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.

Depot Viana

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada bau, asap, debu, atau polusi tanah, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau vektor yang hadir di lokasi Depot Viana.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit

dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Viana tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, pencahayaan baik dalam kondisi terang, tidak ada binatang berkeliaran dalam area, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Viana ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, perawatan gampang, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tidak ada tisu basah, tidak ada sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di depo Viana menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak

merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, surat keterangan kesehatan dari fasilitas medis harus ada, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan DAM isi ulang Viana (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penghubung, dan peralatan desinfeksi) kokoh, bebas karat, aman untuk tertelan, bersih sebelum dipakai, serta bersih dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Viana untuk air minum. Melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Viana menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Viana memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian

semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Viana melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Surya

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depot Surya.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Surya tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, bersih dan tidak ada

genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, tidak ditemukan binatang pengganggu yang berkeliaran, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Surya Refill. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Surya menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Surya refill DAM menggunakan peralatan yang kuat, antikerat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan

ini juga dibersihkan sebelum dipakai dan dikeringkan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Surya aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Surya menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Surya memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Surya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT MUKLIS

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi dari bau, asap, debu, atau kotoran di lokasi

Depot Muklis, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau sumber vektor di dekatnya.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Muklis tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi terbuka.

Tersedia toilet di Depo Air Minum Isi Ulang Muklis. Air mengalir, sabun cuci tangan cair, tempat sampah terbuka, tidak ada tisu basah, ventilasi memadai, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas depo Muklis menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak

mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Muklis menggunakan peralatan yang kuat, bebas karat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga bersih sebelum dan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Muklis aman untuk air minum dan menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Muklis menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Muklis memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel dengan parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM Muklis melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SYALNIAH

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada keberadaan hewan pembawa penyakit atau vektor di lokasi Depot Syariah.

(b) Kondisi Bangunan Luar

perlengkapan konstruksi yang kuat, gampang dirawat dan dibersihkan. Tidak ada celah atau bukaan yang memungkinkan akses ke area pemrosesan atau berfungsi sebagai tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit dan vektor di dalam bangunan. Drainase bersih, tidak ada luapan, dan tidak ada sawang.

Cuci tangan dilakukan di wastafel, tidak ada petunjuk yang diberikan, tersedia sabun cuci tangan, bahannya kokoh, pembersihan gampang, dan perawatannya gampang.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syalniah tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor (atau bersih tidak terlihat genangan air, Langit-langit bersih, tidak ada sarang laba-laba. Didalam area depot ada tempat sampah yang terbuka

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syalniah, toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Ventilasinya baik, air mengalir, tempat sampah terbuka, tisu basah, petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet, dan tidak tersedia sabun cair untuk mencuci tangan.

3) Petugas

Petugas di depo Syalniah menjaga kesehatan dengan baik; mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; tidak memakai cat kuku atau kuku panjang; sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan penjamah makanan serta pengelola/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Syalniah. Mikrofilter pada sarana DAM Syalniah aman untuk air minum dan pada sarana ini menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Kisya menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Syalniah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air untuk parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Surya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SEHAT 3564

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada tanda-tanda banjir, bau, asap, debu, atau polusi tanah, maupun sumber hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Healthy Depot 3564.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan mudah, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Sehat 3564 tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah tertutup.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Healthy 3564. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk

tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet..

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di Depo Sehat 3564 menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; mereka juga menghindari merokok, bersin, atau batuk pada makanan atau ludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan berikut dipakai dalam pengisian ulang Healthy 3564 DAM: pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi. Semua peralatan ini kokoh, bebas karat, aman untuk dikonsumsi, dan bersih sebelum dan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Sehat 3564 aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk

selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Sehat 3564 menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Sehat 3564 memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air dengan parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Sehat 3564 melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT AZKHA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depot Azkha.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh, gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada bangunan yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pengolahan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan. Lokasi depo bebas dari sumber hewan pembawa penyakit dan vektor, serta banjir, bau, asap, debu, dan polusi tanah.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Azkha tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada genangan air, tidak ada sarang laba-laba, tidak ada ditemukan binatang pengganggu pada area sarana tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Azkha; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tempat sampah, tisu, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, penerangan yang kurang memadai, dan petunjuk cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas depo Azkha menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik, tidak

ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan yang dipakai pada DAM isi ulang Azkha kuat, anti karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi) yang dipakai juga bersih dan kering setelah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Azkha aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Azkha menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Azkha memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi secara mandiri di

laboratorium daerah dan DAM Azkha melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SYIRAGVA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Banjir, bau busuk, asap, debu, dan polusi tanah tidak ada di lokasi Depot Syiragva, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada celah atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan (tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau masuk ke area pengolahan), Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Fasilitas cuci tangan meliputi wastafel, petunjuk mencuci tangan, sabun cair, perawatan mudah, tidak tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot syiragva tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih dan tidak ada sarang laba-laba, tidak ditemukan binatang pengganggu dalam area sarana misalnya kucing, tikus, laba-laba dan

lain-lain. Tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dalam kondisi tertutup.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syiragva, dimana toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia air mengalir, tempat sampah, tisu pengering, ventilasi yang baik, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia..

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di depot Syiragva menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan kesehatan dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/orang yang bertanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering setelah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi yang dipakai pada DAM isi

ulang Syiragva). Mikrofilter pada sarana DAM Syiragva aman untuk air minum.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Syiragva menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Air minum yang diproduksi oleh DAM Syiragva mematuhi peraturan yang berlaku mengenai persyaratan kualitas air minum. Perusahaan melakukan pengujian independen terhadap semua parameter (sesuai dengan persyaratan yang berlaku) di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah setidaknya sekali setiap enam (enam) bulan. Pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi tidak dilakukan secara independen di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah. DAM Syiragva melaporkan hasil analisis air ke kantor kesehatan setidaknya dua kali setahun.

DEPOT KHADIJAH

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depot Khadijah bebas dari sumber hewan dan vektor pembawa penyakit, banjir, bau, asap, debu, dan polusi dari tanah.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Kisyah tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada genangan air, langit-langit bersih, tidak ada binatang pengganggu dalam area, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi terbuka.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Khadijah; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tempat sampah terbuka, tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Khadijah menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Khadijah mempunyai peralatan yang kuat, bebas karat, aman dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi), bersih sebelum dipakai dan bersih serta kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Khadijah aman untuk air minum dan melakukan pencucian system terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh

disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Kisya menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Khadijah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Khadijah melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT BAYU

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Bayu bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Bayu tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada genangan air, tidak ada sarang laba-laba, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah terbuka.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Bayu; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Toilet itu dilengkapi dengan air mengalir, tidak ada sabun cuci tangan cair, tempat sampah terbuka, tisu pengering, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet..

3) Petugas

Karyawan di Depo Bayu Sehat diharapkan menjaga kebersihan kuku, pendek tanpa polesan cat, tidak memakai pakaian kerja khusus untuk bekerja, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengolah makanan, serta tidak merokok, bersin, atau batuk di atas makanan. Pengelola, pemilik, penanggung jawab, dan petugas pengelola makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum. Tidak ada luka di badan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal

1 (satu) kali dalam setahun yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Peralatan

Penggunaan peralatan yang kuat, anti karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi) serta bersih, kering, dan higienis sebelum dan sesudah pemakaian menjadi ciri khas DAM isi ulang Bayu. Mikrofilter pada sarana DAM Bayuaman untuk pangan air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari..

Air baku depot Air Minum isi ulang Bayu menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Bayu memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Bayu melaporkan hasil uji sampel air

pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT IUD 100

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada bau, asap, debu, atau polusi tanah, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau vektor di lokasi Depot IUD 100.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot IUD 100 tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, tidak ada genangan air, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah terbuka.

Ada toilet di dalam depot air minum isi ulang IUD 100. Toilet ini kokoh,

permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Ada fitur air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, petunjuk untuk mencuci tangan setelah menggunakan toilet, tempat sampah terbuka, tidak ada tisu basah, dan ventilasi yang memadai.

3) Petugas

Karyawan di depo IUD 100 dalam kondisi kesehatan yang baik, mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, memiliki kuku yang pendek dan rapi, serta tidak memakai cat kuku. Manajer, pemilik, dan orang lain yang bertanggung jawab, serta petugas penanganan makanan, memiliki sertifikat yang membuktikan kehadiran mereka di pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum. Petugas dalam kondisi kesehatan yang sangat baik dan menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas medis.

4) Peralatan

Peralatan isi ulang IUD 100 DAM (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penghubung, dan peralatan desinfeksi) kokoh, bebas karat, aman untuk tertelan, bersih sebelum digunakan, serta bersih dan kering setelah digunakan. Mikrofilter pada sarana DAM IUD 100 aman untuk air minum dan menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk

selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang IUD 100 menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM IUD 100 memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM IUD 100 melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT DIAN BONTO

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depo Dian Bonto.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan mudah, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Dian Bonto tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada binatang dalam area sarana, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Dian Bonto ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dirawat, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Tersedia tempat sampah, tisu, air mengalir, ventilasi yang baik, dan petunjuk cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia untuk mencuci tangan.

3) Petugas DAM

Petugas yang bekerja tidak berpakaian berbeda. Manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan kehadiran mereka di pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum. Tidak ada luka di tubuh, dan pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan setidaknya satu (1) tahun sekali, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan.

4) Peralatan

Penggunaan peralatan yang kuat, anti karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi) serta bersih, kering, dan higienis sebelum dan sesudah pemakaian menjadi ciri khas DAM isi ulang Dian Bonto. Mikrofilter pada sarana DAM Dian Bonto aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Dian Bonto menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Dian Bonto memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Dian Bonto melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT KARLINA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depo Karlina bebas dari sumber vektor, hewan pembawa penyakit, polusi bau, asap, debu, dan kotoran. Lokasinya juga bebas dari banjir.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

1) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Karlina tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Karlina; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk

mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas yang tidak sakit saat bekerja menghindari kebiasaan merokok dan meludah saat mengisi air. Surat keterangan sehat dari fasilitas medis membuktikan tidak adanya luka pada tubuh, dan manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan semuanya sudah menerima sertifikasi sudah menyelesaikan pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, bebas karat, dan aman untuk dikonsumsi adalah peralatan (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa sedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi) yang digunakan dalam DAM isi ulang Karlina. Mikrofilter DAM Karlina juga aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari..

Air baku depot Air Minum isi ulang Karlina menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Karlina memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM Karlina melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SALSABILA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Di Depo Salsabila tidak terjadi banjir, tidak terjadi pencemaran bau, asap, debu, atau kotoran, serta tidak adanya hewan pembawa penyakit atau vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan mudah, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Depo Salsabila memiliki poster petunjuk tentang cuci tangan, tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dirawat, lantai terbuat dari material keramik, datar, dan anti selip, serta tidak ada genangan air karena struktur lantai miring ke arah pembuangan air. Tidak ada sarang laba-laba atau kotoran di plafon, kokoh dan gampang dibersihkan, permukaannya datar (kalau tidak, perlu dibersihkan), berwarna terang, peralatan tidak menyentuh plafon, cukup tinggi (peralatan tidak menyentuh plafon), pencahayaan baik tidak redup dan lampu tertutup (penutup terbuat dari bahan yang tidak gampang pecah), tidak ada hewan peliharaan atau hewan pembawa penyakit yang berkeliaran, cara pengendalian hewan dan vektor ini tidak dengan peracunan melainkan menggunakan perangkap atau jerat yang tidak mencemari makanan, tidak ditemukan bahan kimia di area ini, pencahayaan cukup, dan aliran udara cukup. Tempat sampah terbuka terletak di dalam area depo.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Salsabila; toilet tersebut kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia air mengalir, tempat sampah, tisu, ventilasi yang baik, dan petunjuk mencuci tangan setelah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas Depo Salsabila berpenampilan rapi, tidak memakai pakaian dinas khusus, kuku pendek, rapi tanpa polesan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang makanan, tidak merokok, bersin, atau batuk.

Petugas juga tidak meludah saat memegang makanan. Pengelola, pemilik, penanggung jawab, dan petugas penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum. Tidak ada luka di badan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Salsabila kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Salsabila aman untuk pangan /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*(dibuktikan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing), Jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia, maka DAM Salsabila memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan dengan rekaman penggantian mikrofilter), Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya

matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Salsabila menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Salsabila memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Salsabila melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT YRF

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot YRF bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot YRF tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor (tidak ada kotoran atau jamur), bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, berwarna terang, ketinggian cukup (peralatan tidak menyentuh langit-langit), pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover (cover terbuat dari material yang tidak gampang pecah), tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini, metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan, tidak ada ditemukan

bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah tertutup.

Depot Air Minum isi ulang YRF memiliki toilet di dalam bangunan, desain kuat, permukaan halus, gampang dibersihkan, pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air yang mengalir, tidak ada sabun cair untuk cuci tangan, tempat sampah, ada tisu pengering, ventilasi yang baik dan ada petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Personil yang bekerja pada depot YRF sehat, tidak menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja, berkuku pendek, bersih dan tidak memakai pewarna kuku, senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan secara berkala saat mengolah pangan, pada saat menangani pangan tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka di badan, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang YRF kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM YRF

aman untuk pangan /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*(dibuktikan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing), Jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia, maka DAM YRF memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan dengan rekaman penggantian mikrofilter), Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang YRF menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM YRF memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak

melakukan pengujian *E. Coli* tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM YRF melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT LENI

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Leni bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Leni tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor (tidak ada

kotoran atau jamur), bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, berwarna terang, ketinggian cukup (peralatan tidak menyentuh langit-langit), pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover (cover terbuat dari material yang tidak gampang pecah), tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini, metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah.

Depot Air Minum isi ulang Leni memiliki toilet di dalam bangunan, desain kuat, permukaan halus, gampang dibersihkan, pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air yang mengalir, sabun cair untuk cuci tangan, tempat sampah, ada tisu pengering, ventilasi yang baik dan ada petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Personil yang bekerja pada depot Leni sehat, menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja, berkuku pendek, bersih dan tidak memakai pewarna kuku, senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan secara berkala saat mengolah pangan, pada saat menangani pangan tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka

di badan, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Leni kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Leni aman untuk pangan /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*(dibuktikan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing), Jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia, maka DAM Leni memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan dengan rekaman penggantian mikrofilter), Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum

pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Leni menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Leni memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Leni melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT KHADIJAH

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Khadijah bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Leni tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini, metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah terbuka.

Depot Air Minum isi ulang Khadijah memiliki toilet di dalam bangunan, desain kuat, permukaan halus, gampang dibersihkan, pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air yang mengalir, sabun cair untuk cuci tangan, tempat sampah, tidak ada tisu pengering, ventilasi yang baik dan ada petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Personil yang bekerja pada depot Khadijah sehat, tidak menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja, berkuku pendek, tangan dalam kondisi bersih, senantiasa mencuci tangan pada saat mengisi gallon air, pada saat menangani pangan tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka di badan, tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Khadijah kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Khadijah aman untuk air minum dan menggunakan pencucian terbalik.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi

langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Khadijah menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Khadijah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Khadijah melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

a. Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian 4 sarana DAM yaitu Depot Al-Fajar, 2 Putra, UD Akbar dan Depot Syiqua/M. Iqbal ditemukan keberadaan 7 koloni e-coli dan 77 koloni coliform. Kadar maksimum yang di perbolehkan parameter *Escherichia Coli* dan *coliform* adalah 0 CFU/100 ml (Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan PERMENKES No. 2 Tahun 2023 tentang PP No 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan) (2023), salah satu parameter kualiatas air minum yang bisa dikonsumsi adalah bebas dari Bakteri *Escherchia Coli*. Bakteri ini adalah bakteri komensal pada usus manusia umumnya bukan pathogen penyebab penyakit. Tetapi apabila didalam air itu terdeteksi adanya *Escherchia Coli* yang bersifat fekal, menunjukkan bahwa air minum itu sudah terkontaminasi kotoran manusia dan mungkin bisa mengandung pathogen usus. 3 Kualitas

standar air minum di Indonesia sudah diatur dalam Standar Nasional Indonesia No. SNI 01-3553- 2006 Departemen Perindustrian dan perdagangan yang memaparkan bahwa batas maksimum bakteri Escherchia Coli adalah 0 dalam 100 ml air minum. Serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum, proses produksi depot air minum dan sumber air yang dipakai harus memenuhi syarat yang sudah ditetapkan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh (**Alfian, 2021**) pada tahun 2018 didapatkan hasil kontaminasi bakteri Escherchia Coli sejumlah 6 sampel dari 32 pada depot air minum isi ulang di Kecamatan Umbulharjo dan Kotagede Yogyakarta.

Keempat sarana DAM Depot Al-Fajar, 2 putra, UD Akbar dan depot Syifaqua/M. Iqbal pada area luar tidak ditemukan tempat sampah, tidak ada petunjuk cuci tangan, tidak ada sabun cair dan tidak ada tisu pegering. fasilitas cuci tangan yang ada pada sarana DAM sangat penting agar penjamah mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum melakukan pengisian air minum (**Yuni kertika dkk, 2021**).

Mencuci tangan dengan sabun merupakan hal pokok yang bisa dilakukan oleh pekerja yang terlibat dalam penanganan minuman sebab bisa menghilangkan banyak mikroba yang menempel pada tangan (**Alfian, 2021**).

Berlandaskan hasil Inspeksi Sanilasi Lingkungan kondisi Ventilasi Depot Al-Fajar dan UD Akbar tidak terang hal ini tidak memenuhi standar, sebab ventilasi udara cukup penting untuk mengatur kelembaban ruangan. Penelitian ini

selaras dengan penelitian (**Zulfa N, 2023**), keberadaan ventilasi udara kurang cukup menyebabkan bangunan pada depot air minum lembap sehingga peredaran udara terganggu dan timbulnya pertumbuhan jamur. Ruangan yang lembab juga menjadi penyebab kerusakan pada ruangan itu. Ventilasi sangat penting berfungsi untuk tempat pertukaran udara, sehingga suhu di dalam ruangan sama dengan suhu di luar ruangan. (**Zulfa N, 2023**)

Berlandaskan hasil penelitian kondisi penjamah pada depot Al-fajar, @ Putra, UD Akbar dan depot Syifaqua/M. Iqbal tidak menggunakan pakaian kerja khusus, Tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun hal ini di buktikan tidak di temukannya surat kesehatan dari fasilitas kesehatan. Pakaian kerja penjamah sebaiknya bukan pakaian yang di gunakan sehari hari tetapi pakaian yang dipakai dalam keadaan bersih sopan dan berwarna terang sehingga memudahkan untuk mengetahui jika ada kotoran yang berpotensi terkontaminasi pada air minum pada sarana DAM itu. Penjamah juga sebaiknya menggunakan tutup rambut pada saat bekerja (**Yuni dkk, 2021**)